

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai obyek utama analisisnya (Sarjono, dkk dalam skripsi Syahrul, 2011: 28). Sedangkan sumber datanya berasal dari bahan-bahan kepustakaan berupa buku-buku, karya ilmiah, dan jurnal.

Penelitian ini akan menuturkan penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat jilbab. Lalu menganalisis implikasi penafsirannya tersebut dengan pendidikan Islam saat ini.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku penafsiran M. Quraish Shihab tentang jilbab yang ada di dalam buku-buku beliau yaitu *Tafsir al-Misbah, Wawasan al-Qur'an, dan Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan ulama masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*.

2. Sumber Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literature seperti, buku-buku, majalah maupun website yang

berhubungan dengan penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat jilbab dan implikasi penafsirannya dalam pendidikan Islam, antara lain adalah:

- a. Majalah Suara Hidayatullah.
- b. Fatwa-fatwa Kontemporer Yusuf al-Qardhawi.
- c. Kitab-kitab Tafsir dan lain-lain.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274), dengan cara mencari data berupa penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat jilbab, yang terkandung dalam buku primer penelitian ini, dan didukung dari buku-buku sekunder lain yang bisa mendukung kelengkapan penelitian ini.

Pencarian serta penelusuran terhadap data ini penting dijadikan sebagai rujukan, sebab melalui hasil pencarian tersebut dapat ditemukan implikasi penafsirannya dalam pendidikan Islam yang dapat dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan pembahasan penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat jilbab.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yang merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, demikian menurut Barcus. Secara teknis, *content analysis* ini mencakup upaya:

1. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi,
2. Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan
3. Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi
(Noeng Muhajir, 2000: 68).

Adapun analisis konten (*content analysis*) (Arikunto, 2006: 231), yaitu mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra. Maksudnya adalah peneliti mengungkap pesan atau kandungan makna dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data penelitian ini. *Content analysis* adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks (Ismawati, 2011: 65).

Analisis isi merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Pendekatan kualitatif untuk analisis isi berakar pada teori sastra, ilmu-ilmu sosial (interaksionisme simbolik, etnometodologi) dan para pakar kritis (pendekatan Marxist, studi cultural british, teori feminis). Secara kualitatif, analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis, di mana isi komunikasi (percakapan,

teks tertulis, wawancara, fotografi, dan sebagainya) dikategorikan diklasifikasikan (Ernzir, 2012: 284).

Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media cetak, dengan mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pendapat M. Quraish Shihab tentang jilbab yang tertulis dalam buku maupun sumber tertulis lainnya.
2. Merelevansikan pendapat M. Quraish Shihab tentang jilbab yang di implikasikan dengan pendidikan islam saat ini.

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka kegiatan yang dilakukan adalah pemberian makna pada paparan bahasa berupa:

1. Paragraf-paragraf yang mengemban pendapat M. Quraish Shihab dalam buku-buku primer dan skunder yang mengandung pendapat M. Quraish Shihab tentang jilbab dan implikasinya dalam pendidikan Islam saat ini.
2. Paragraf-paragraf yang mengandung relevansi penafsiran penulis buku dan implikasinya terhadap pendidikan Islam saat ini. Pemahaman dan analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca, menganalisis dan merekonstruksi, dalam melakukan pemaknaan data. Peneliti harus memiliki dasar pengetahuan tentang ilmu tafsir dan pendidikan Islam saat ini.

Adapun langkah yang terakhir adalah dengan merelevansikan penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat jilbab tersebut dengan mengimplikasikan penafsirannya terhadap pendidikan Islam saat ini sehingga menjadi alternatif motivasi untuk mengajarkan dan menjelaskan kepada masyarakat awam.

Dalam penelitian ini juga perlu adanya langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh agar penelitian dapat terarah. Adapun tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membaca buku-buku yang menjadi data primer dan skunder penelitian ini untuk memahami isi penafsiran yang ada didalamnya.
2. Mendeskripsikan penafsiran M. Quraish Shihab tentang jilbab sehingga memunculkan implikasi penafsirannya terhadap pendidikan Islam saat ini dalam buku-buku yang menjadi data primer dan skunder penelitian ini.
3. Membuat kesimpulan dari analisis yang didasarkan pada analisis data secara keseluruhan.